

ALAMI MULTIPLIKASI

Pdt. David Tjakra Wisaksana

“...Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan...” (Mark 4 :3-20)

Di sepanjang tahun 2010 kita berjalan dengan tema “Tahun Pemulihan dan Kelimpahan,” ditahun 2011 ini Tuhan memberikan kita tema untuk memultiplikasikan (melipatgandakan) berkat jasmani maupun rohani yang ada pada kita. Berbicara tentang multiplikasi kita bisa belajar dari perumpamaan Tuhan Yesus di Mrk 4:3-20, yaitu MENABUR, sebab kata multiplikasi tidak bisa dipisahkan dari kata menabur. Sedikit menabur, sedikit menerima pelipatgandaan, banyak menabur maka banyak menerima mutipikasi, tidak menabur tidak mendapat apa-apa.

Dua hal yang penting untuk kita menabur: Pertama, BENIH (yaitu Firman Tuhan), dan kedua, TANAH (yaitu Sikap hati).

Pesan Tuhan yang kuat hari-hari ini juga adalah tentang mempersiapkan diri menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali yang sudah semakin dekat. Pada saat kita mempersiapkan diri menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, maka kita harus memperhatikan tanah (sikap hati), hati kita harus benar dihadapan Tuhan. Hati yang benar dihadapan Tuhan adalah hati yang bebas dari kepahitan, iri, dengki dan kemarahan. Milikilah hati yang lapang , yaitu hati yang gampang mengampuni dan hati gampang melepaskan setiap ganjalan. Demikian pentingnya sebuah pengampunan, maka perkataan Yesus yang pertama di kayu salib juga berbicara tentang pengampunan. Jika kita mengampuni itu berarti kita sedang “melepaskan” (memberi).

Menabur juga memiliki arti “pengorbanan”. Yesus adalah korban yang terbaik sehingga kita memperoleh keselamatan. Allah terlebih dahulu telah memberikan yang terbaik kepada kita, yaitu memberikan Anak-Nya yang tunggal, oleh sebab itu Allah juga menghendaki agar kita memberikan yang terbaik, seperti kisah wanita yang mengurapi Yesus dengan minyak yang mahal sebelum Yesus disalibkan. Oleh karena pengorbanan wanita tersebut Tuhan Yesus memperhitungkan “korban” tersebut dan perbuatannya itu dikenang setiap kali injil diberitakan.

Dengan memberikan yang terbaik itu berarti kita mampu untuk menjadi saksi (memberi dampak melalui kehidupan lewat perkataan, sikap dan seluruh aspek kehidupan). I Kor 15:45 dan Kis 1:8 menyatakan bahwa orang yang menjadi saksi adalah orang yang mampu memberikan kehidupan bagi sekelilingnya. Kita mampu memberi kehidupan karena benih yang tertanam dalam kita adalah Roh yang menghidupkan. Ingatlah bahwa kunci untuk mengalami multiplikasi adalah “melepaskan”; “Mengorbankan”; Percaya dengan sungguh, taat kepada Firman Tuhan dan menjadi saksi Kristus ditengah-tengah dunia. Amin!

TAHUN MULTIPLIKASI DAN PROMOSI

Shalom,

Tidak terasa waktu berjalan dengan begitu cepatnya dan sekarang kita akan memasuki tahun 2011. Saya percaya Tuhan akan menuntun kita untuk memasuki tahun 2011.

TAHUN 2010 - TAHUN PEMULIHAN DAN KELIMPAHAN

Di awal tahun 2009, Tuhan berbicara dengan sangat kuat sekali dari Why 3:11 "Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu." Sejak saat itu Gembala Pembina terus mengingatkan jemaat akan hal ini dimanapun beliau berada. Gembala Pembina selalu memperkatakan "Tuhan Yesus akan datang segera! Tuhan Yesus akan datang segera!"

PENCURAHAN ROH KUDUS

Di pertengahan Tahun 2009, Tuhan berkata "Aku akan mencurahkan Roh-Ku." Dan Tuhan berkata bahwa akan ada 3 tanda yang akan terjadi pada waktu Roh Kudus dicurahkan, yaitu:

1. Semua orang yang percaya akan dipakai Tuhan.

Yoel 2:28-29 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu."

Artinya, pada waktu Roh Kudus dicurahkan maka dari anak kecil, teruna, remaja, pemuda, orang tua, kakek dan nenek semua akan dipakai Tuhan. Apakah Saudara sudah melihat bahwa hal itu sedang terjadi hari-hari ini?

2. Akan terjadi mujizat-mujizat yang menakutkan

Yoel 2:30-31 "Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu."

Ini berbicara tentang guncangan. Guncangan boleh datang dan semakin keras terjadi, tetapi Tuhan berkata di dalam Hag 2:6 "... Roh-Ku tetap tinggal di tengah-tengahmu. Janganlah takut!" Amin.

3. Akan terjadi pertobatan yang luar biasa

Yoel 2:32 "Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas."

Roh Kudus sedang dicurahkan dengan luar biasa hari-hari ini. Di pertengahan tahun 2010, Tuhan terus berbicara tentang pencurahan Roh Kudus, tetapi kali ini melalui Kis 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."



Yerusalem - bisa diartikan di antara keluarga, Yudea - bisa diartikan di antara orang seiman atau yang sebangsa, Samaria - bisa diartikan di antara orang yang bukan seiman atau bangsa-bangsa lain. Apakah Saudara siap untuk menjadi saksi Yesus?

Di tahun ini Tuhan berbicara melalui Yoh 10:10 "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; *Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan kemuliaannya dalam segala kelimpahan.*" Tahun 2010 adalah Tahun pemulihan dan kelimpahan.

TAHUN 2011 - TAHUN MULTIPLIKASI DAN PROMOSI

Memasuki tahun 2011 Tuhan menuntun kita melalui Yes 48:17-19 "Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh. Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti, maka keturunanmu akan seperti pasir dan anak cucumu seperti kersik banyaknya; nama mereka tidak akan dilenyapkan atau ditiadakan dari hadapan-Ku."

Damai sejahtera, kebahagiaan dan berkat dalam rumah tangga telah Tuhan janjikan kepada kita semua, namun untuk mengalami itu semua ada bagian yang harus kita lakukan, yaitu "Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku..." Perhatikan apa yang difirmankan Tuhan, meskipun itu tidak masuk akal, meskipun Saudara merasa bosan, tetapi itulah yang diperintahkan Tuhan kepada kita semua. Mengerti atau tidak mengerti kita harus lakukan saja agar multiplikasi dan promosi dapat terjadi di dalam hidup kita.

MEMASUKI TAHUN 2011

Ada beberapa tuntunan yang Tuhan berikan kepada kita memasuki tahun 2011, supaya kita mengalami janji Tuhan tentang multiplikasi dan promosi, yaitu:

1. Mengikuti Puasa Raya

Tuhan mau kita mengadakan Puasa Raya mulai tanggal 4 - 25 Desember 2010. Mari kita bersama-sama berpuasa dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Mungkin selama tahun 2010 ini Saudara sibuk mengumpulkan berkat-berkat yang Tuhan berikan. Mungkin ada yang terlalu sibuk! Tuhan katakan, "Tanggalkan semua itu dan masuk hadirat Tuhan!" Tuhan mau supaya kita banyak bersama-sama dengan Tuhan, sehingga begitu Saudara dituntun oleh Tuhan, Saudara akan mengerti!.

2. Memberikan Persembahan Buah Sulung



Ams 3:9-10 “Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Saudara, Tuhan mau kita memuliakan Tuhan dengan harta kita, Tuhan memberikan tuntunannya dengan jelas, yaitu **dengan hasil pertama dari penghasilanmu**, yaitu penghasilan bulan Januari 2011.

Memang pengertian selama ini yang kita tanggap mengenai buah sulung adalah persembahan persepuluhan. Kali ini yang berbeda adalah persembahan buah sulung itu minimal persembahan persepuluhan. Gembala Pembina sendiri tidak pernah memberikan yang minimal itu, Gembala Pembina selalu memberikan paling sedikit 20%. Tetapi khusus untuk persembahan buah sulung ini, ada sesuatu yang luar biasa dan Gembala akan memberikan lebih dari itu.

Jadi persembahan buah sulung ini adalah hasil pertama dari tahun 2011 dan itu diberikan pada bulan kedua, yaitu awal Februari 2011.

3. Membawa jiwa-jiwa di Perayaan Natal Bersama

Tuhan mau di perayaan Natal ini, kita mengadakan kebaktian Kesembuhan Ilahi ‘Healing’.

Ketika mendengar itu, Gembala Pembina baru mengerti dan Tuhan berkata, “Seperti apa yang Aku katakan kepadamu, katakanlah itu kepada jemaat supaya mereka membawa orang-orang miskin, orang-orang sakit, orang yang tidak mempunyai uang untuk ke dokter dan orang yang tidak punya pengharapan! Bawa mereka semua! Sebab aku akan menyembuhkan mereka.”

Mungkin kita sendiri sedang mengalami masalah, tetapi pada waktu kita mendoakan mereka, tiba-tiba masalah kita selesai dan orang itu disembuhkan. Amin!

4. Menjadi saksi Yesus

Pesan yang sangat... sangat... sangat kuat yang Gembala Pembina katakan adalah: kita semua diminta untuk menjadi saksi Yesus. Roh Kudus akan turun ke atas kita, memberikan kuasa ke atas kita untuk menjadi saksi-Nya.

Gembala Pembina juga memberikan kesaksiannya pada waktu beliau akan pergi ke Tanah Perjanjian, beliau bertanya kepada kepada Tuhan, “Apa tema Natal tahun ini?” Begitu tiba di Tanah Perjanjian, ketika berada di dalam bis Tuhan memberikan Yes 40:3-5 “Ada suara yang berseru-seru: “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya.”

Kemuliaan Tuhan akan dilihat oleh semua orang pada waktu kedatangannya untuk kali yang kedua. Kalau kita diminta untuk mempersiapkan jalan bagi datang-Nya Raja Kemuliaan maka

dikatakan lembah harus ditutup dan setiap gunung dan bukit harus diratakan, tanah yang berlekuk-lekuk harus menjadi dataran. Inilah kunci untuk mengalami multiplikasi dan promosi.

Tanah yang berlembah, bergunung, berbukit, berlekuk-lekuk ini sebenarnya berbicara tentang hati, kehidupan daripada hati kita. Untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan ini, kita harus menjadi tanah yang lurus dan rata. Kedatangan Tuhan itu seperti pesawat terbang yang akan 'landing' (mendarat) yang membutuhkan satu landasan yang lurus dan rata. Jika landasan itu tidak lurus dan rata maka pesawat terbang itu tidak mungkin bisa 'landing' (mendarat).

Lembah berbicara tentang kekecewaan, kemarahan, kepahitan, luka batin dan kebencian. Bukit-bukit kita hilangkan, tanah yang berlekuk-lekuk, bergelombang berbicara tentang kerohanian yang tidak konsisten naik - turun kadang-kadang menyala, kadang-kadang padam, suam-suam kuku. Mari! semua itu kita hilangkan.

Jalan yang berkelok-kelok dan berliku-liku menggambarkan pribadi yang suka dolak-dalik, belat-belit, munafik, tidak jujur, tidak terbuka, apa adanya, mari semua ini kita hilangkan.

Biarlah suasana yang seperti itu yang Tuhan mau, yang merupakan kunci untuk multiplikasi dan promosi. Kehidupan kita akan menjadi tanah yang rata dan lurus sehingga berkat Tuhan yang berupa multiplikasi dan promosi akan Saudara alami.

"Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya" ini berbicara tentang:

1. Mempersiapkan orang-orang yang belum percaya.

Ini merupakan tugas Saudara dan saya untuk menginjil. Ajaklah mereka yang membutuhkan kabar baik.

2. Luruskanlah jalan bagi-Nya.

Menunjuk kepada orang-orang Kristen yang sudah percaya tetapi tidak lurus jalannya, mereka masih hidup di dalam kedagingan. Perintah Tuhan bagi mereka adalah meluruskan jalan hidup mereka.

MENJADI SAKSI YESUS

Untuk menjadi saksi Yesus, ada beberapa hal yang perlu kita lakukan yaitu:

a. Menginjil

Kita diminta untuk menginjil atau memberitakan kabar baik.

b. Melakukan pekerjaan seperti yang Tuhan Yesus lakukan pada waktu Dia di bumi

Ada berapa banyak di antara Saudara yang percaya bahwa kita bisa melakukannya? Tuhan berkata "Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu." (Yoh 14:12)

Kuncinya adalah melakukan seperti apa yang Tuhan Yesus lakukan, bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

c. Mengerti bahwa segala sesuatu dari Dia, oleh Dia dan kepada Dia

"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!" (Rm 11:36)



Saudara harus meng-amin-kan bahwa segala sesuatu dari Dia, oleh Dia dan kepada Dia. Kita ada sebagaimana kita ada sekarang ini semuanya karena Dia. Jikalau Saudara menangkap akan hal ini, maka multiplikasi dan promosi akan Saudara alami di tahun 2011 ini.

d. Mata yang senantiasa tertuju kepada Tuhan Yesus

Sebagai saksi Yesus yang Tuhan kehendak adalah mata kita senantiasa tertuju kepada Dia. Seperti Maria, karena apa yang dilakukannya itu menyenangkan hati Tuhan. Dan Tuhan berkata, “Maria melakukan yang terbaik yang tidak akan diambil daripadanya.”

Ketika Tuhan Yesus datang ke rumah Maria dan Marta, Maria menyambut Tuhan Yesus dengan hati yang luar biasa sangat menyenangkan hati Tuhan, di mana dia duduk di dekat Yesus dan terus mendengarkan perkataan-Nya. Itulah yang Tuhan mau.

e. Menjadi murid yang sejati

Menjadi saksi Yesus artinya menjadi murid Tuhan Yesus yang sejati.

PEMURIDAN

Salah satu cara untuk menjadi saksi Yesus adalah dengan menjadi murid yang sejati. Belum lama ini Gembala Pembina membaca sebuah buku yang dari George Barna (President dari Barna Research Group. Ltd). Hasil research nya tentang kekristenan di Amerika begitu luar biasa, salah satunya tentang arti dari Pemuridan, dimana dia bertanya kepada banyak hamba-hamba Tuhan yang dipilihnya dari seluruh Amerika, artinya mereka yang layak untuk ditanya. Hamba-hamba Tuhan itu diberi pertanyaan, “Apa arti pemuridan bagi Anda?” Jawaban yang diberikan memang sangat banyak tetapi setelah diamati ternyata dapat disimpulkan bahwa ada 9 poin arti dari pemuridan, yaitu:



1. Pemuridan Berbicara Tentang Kegairahan Kita Dengan Tuhan.

2. Pemuridan Berbicara Tentang Kedalaman Iman

Artinya kita mempunyai iman yang dalam dengan Tuhan Yesus, bukan hanya sekedar iman, tetapi iman yang dalam.

3. Pemuridan Berbicara Tentang Kedewasaan

Komitmen awal untuk menjadi dewasa secara rohani merupakan indikator awal keberhasilan dalam satu pemuridan.

4. Pemuridan Adalah Praktek Bukan Teori

Pemuridan bukanlah teori. Bagaimana kita menjadi dewasa, maka kita harus masuk dalam pemuridan.

5. Pemuridan Adalah Proses

Pemuridan merupakan proses dan bukan tujuan.

6. Pemuridan Bersifat Interaktif

Jadi bukan karena seseorang yang belajar tentang pemuridan secara sendirian dan setelah hafal dia akan diuji. Misalkan dia sudah menyelesaikan buku ke-4 tentang pemuridan, artinya dia sudah berada di kelas 4 dalam pemuridan itu. Bukan demikian! Melainkan harus interaktif, artinya harus masuk dalam satu komunitas sebab di sana 'besi menajamkan besi!" Pada saat seperti itulah kita akan mengalami kedewasaan.

7. Pemuridan Harus Memiliki Banyak Segi

Setiap murid harus bertumbuh dalam pelbagai area kekudusan rohani, bukan hanya satu, tetapi semua area di mana seorang murid akan berusaha untuk naik dalam semua area.

8. Pemuridan Adalah Proses Seumur Hidup

Jangan menganggap bahwa diri kita sekarang sudah sempurna. Tidak ada yang seperti itu! Bahkan Rasul Paulus sendiri berkata "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus." (Flp 3:13-14)

9. Pemuridan Adalah Menjadi Seperti Yesus

Teladan kita adalah Tuhan Yesus. Inilah 9 poin yang disebut dengan pemuridan, tetapi yang paling pokok ketika berbicara tentang pemuridan atau bagaimana menjadi murid yang sejati serta menjadi saksi Yesus adalah kegairahan kita pada Tuhan atau 'passion'.

Tanpa kegairahan kepada Tuhan atau tanpa yang nomor satu ini, maka no 2 - 9 meskipun itu bisa kita lakukan tetapi semuanya hanyalah program. Sebab tidak mungkin kita bisa melakukan nomor 2 - 9 dengan benar tanpa kegairahan dengan Tuhan.

Inilah pesan Tuhan yang penting untuk memasuki tahun 2011. Kalau Saudara mau mengalami multiplikasi dan promosi, kita harus dalam kondisi bergairah kepada Tuhan. Amin



"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Mat 28:19-20)

10 HAL YANG DI MULTIPLIKASI

Shalom, tidak terasa kita telah berada di tahun 2011. Tahun lalu tak henti-hentinya Tuhan berkata agar setiap kita berbuah... berbuah dan berbuah. Yang menjadi pertanyaan bagi kita adalah "Mengapa kita yang harus berbuah?" Ternyata di awal tahun ini Tuhan berbicara tentang multiplikasi dan promosi. Bagaimana kita dapat mengalami multiplikasi kalau kita tidak berbuah. Jadi yang menjadi kunci utama untuk mengalami multiplikasi adalah BERBUAH.

Berbuah itu berbicara tentang pelipatgandaan/ multiplikasi. Salah satu tanda bahwa seseorang memuliakan Tuhan adalah jika ia berbuah. Tuhan menuntut buah yang hidup. Masa Bait Salomo adalah gambaran dari masa pelipatgandaan, gambaran kebangunan umat pilihan Tuhan secara nasional kemudian berdampak sampai internasional (Sampai orang - orang datang mencari Tuhan Yesus).

APA YANG DIMULTIPLIKASI?

Ada beberapa hal yang dimultiplikasi pada masa Bait Salomo dan itu juga yang akan terjadi dalam kehidupan orang percaya, yaitu:

1. KORBAN PERSEMBAHAN (II Taw 5:6; Rom 12:1-2)

Cara kita mempersembahkan korban kepada Tuhan itu harus mengalami perubahan hari-hari ini. Tidak mungkin sama seperti dulu lagi.

Mungkin kita bisa melihat persembahan yang diberikan Salomo pada waktu Bait Suci Salomo ditahbiskan jauh lebih banyak dari apa yang sudah Daud berikan kepada Tuhan.

Daud, dia memberikan persembahan dengan membawa Tabut Allah dari Obed Edom ke Bukit Sion, dimana terdapat Pondok Daud. Pada saat dia melakukan ini, Daud menari dengan sukacita dan setiap 6 langkah (6 langkah = 4 meter) ia mempersembahkan 1 ekor lembu ditambah 1 ekor anak lembu gemukan yang disembelih, jadi ada 2 hewan yang dia persembahkan kepada Tuhan. Seandainya jarak yang harus ditempuh kira-kira 16 km (16.000 meter) berarti ada 8.000 ekor hewan yang dia persembahkan.

Salomo, pada waktu Bait Suci Salomo ditahbiskan, Salomo memberikan persembahan yang sangat luar biasa, sebagai bukti kesungguhan hatinya kepada Tuhan. Raja Salomo mempersembahkan 22.000 ekor lembu sapi dan 120.000 ekor kambing domba. Jadi ada 142.000 ekor hewan yang dia persembahkan pada waktu itu (II Taw 7:5).

Bandingkan persembahan yang diberikan oleh Salomo yaitu 142.000 ekor hewan, berarti hari-hari ini akan terjadi multiplikasi di dalam memberikan persembahan kepada Tuhan. Tuhan berkenan terhadap persembahan yang diberikan Salomo.

Seorang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi dirinya sendiri dan bagi Tuhan. Kalau seseorang sudah mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan, ia pasti tidak keberatan untuk mempersembahkan waktu, uang, pikiran dan tenaga kepada Tuhan. Apa yang dipersembahkan kepada Tuhan akan dimultiplikasikan oleh-Nya.

2. PUJIAN DAN PENYEMBAHAN (II Taw 5:12; 6:12)

2 Taw 5:13 "Lalu para peniup nafiri dan para penyanyi itu serentak memperdengarkan paduan suaranya untuk menyanyikan puji-pujian dan syukur kepada TUHAN. Mereka menyaringkan suara dengan nafiri, ceracap dan alat-alat musik sambil memuji TUHAN..."

Bait Salomo adalah perpaduan antara cara beribadah di Tabernakel Musa dan Pondok Daud. Di Tabernakel Musa memiliki ciri khas dalam doa, sedangkan di Pondok Daud berciri khas dalam pujian dan penyembahan.

Multiplikasi yang terjadi hari-hari ini bukan hanya sebatas di dalam doa saja atau di dalam pujian dan penyembahan saja, tetapi akan terjadi multiplikasi dari keduanya, akan terjadi multiplikasi di dalam jam-jam doa, pujian dan penyembahan kita kepada Tuhan.

3. KEMULIAAN TUHAN (II Taw 5:13-14; 7:3)

Kemuliaan pada waktu Tabernakel Musa hanya berupa tiang awan dan tiang api. Tapi kalau kita lihat di Bait Salomo, dikatakan bahwa "... dan kemuliaan TUHAN memenuhi rumah itu. Para imam tidak dapat memasuki rumah TUHAN itu, karena kemuliaan TUHAN memenuhi rumah TUHAN." (II Taw 7:1-3)

Perhatikan ayat di atas, bahwa kemuliaan Tuhan membuat para imam yang melayani tidak dapat berdiri, saat itu langsung Salomo katakan bahwa Allah berkenan dan bersemayan.

Waktu Daud bermain kecapi, roh jahat pada Saul lari, tapi kemudian roh jahat itu datang kembali dan Daud perlu main kecapi lagi. inilah hadirat Tuhan. Tetapi Kemuliaan Tuhan adalah hadirat Tuhan dengan bobot yang lebih besar lagi. Di dalam Perjanjian Lama kata 'Kemuliaan' di dalam bahasa Ibrani adalah 'Kabod' yang artinya berat atau berbobot. Kemuliaan Tuhan dengan bobot yang lebih besar lagi akan turun dari hari-hari sebelumnya. Tuhan berjanji untuk menyatakan kemuliaan-Nya pada gereja-Nya di akhir zaman ini.

4. HIKMAT (II Raj 3:16; 4:29-31)

Di era gereja seperti pada jaman Bait Salomo maka Tuhan akan memulihkan gerejanya dalam hal hikmat. Hikmat sangatlah untuk segala macam hal yang kita hadapi untuk memahami maksud dan rencana Allah dalam kehidupan kita. Kita butuh hikmat Tuhan dalam kehidupan kita, hikmat yang lebih dari sekedar pandai.

Siapa yang tidak mengenal hikmat Salomo. Musa memiliki hikmat, Daud juga, tapi hikmat Salomo melebihi keduanya dan Tuhan memberikan hikmat yang tidak pernah dimiliki oleh siapapun juga. Hikmat Tuhan juga akan turun berlipat kali ganda, sehingga kita dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Di akhir zaman ini kita harus memiliki hikmat untuk membedakan mana yang berasal dari Tuhan dan mana yang berasal dari Iblis.

5. BUAH ROH KUDUS DAN KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS (II TAW 4:7)

Di dalam Bait Salomo ada 10 kandil emas (I Raj 7:49) bukan lagi satu seperti pada Tabernakel Musa (terjadi pelipatgandaan).

Pertama, Kandil emas melambangkan manifestasi Roh Kudus melalui karunia-karunia Roh yang Tuhan impartasikan kepada orang percaya.

Kita harus memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dulu, baru pengembangan karunia akan berjalan dengan bbaik.

Penginjilan oleh gereja membutuhkan kuasa Roh Kudus. Kuasa itu akan berlimpah-limpah dicurahkan bagi kita yang mau melayani pekerjaan Tuhan. Allah mengulurkan tangannya mengadakan tanda mujizat melalui kita.

Kedua, Kandil emas melambangkan Buah Roh Kudus, artinya karakter kita akan semakin berubah drastis jika kita rindu untuk berubah sesuai Gal 5:22-23.

6. PEMBUKAAN DAN KEMAMPUAN UNTUK TAAT PADA FIRMAN TUHAN (II TAW 4:8)

“Selanjutnya ia membuat sepuluh meja....” Meja Roti Persembahan berbicara mengenai Firman Tuhan, yaitu kehidupan yang penuh dengan Firman Tuhan.

Jadi hari-hari ini pembukaan Firman Tuhan akan lebih lagi dari hari-hari sebelumnya. Kita perlu menambah jam-jam persekutuan dengan Firman Tuhan secara pribadi agar Tuhan memberikan pewahyuan yang lebih tajam lagi. Kalau di waktu yang lalu kita mengalami kesulitan untuk taat kepada Firman Tuhan, maka di hari-hari ini kita yang menyediakan waktu untuk bersekutu dalam pembacaan Firman Tuhan pasti diberi kemampuan yang melimpah untuk menjadi pelaku Firman.

Kita percaya bahwa Yoel 2:28-29 pasti terjadi yaitu teruna-teruna akan mendapat mimpi dan penglihatan, dan Firman Tuhan akan dibukakan supaya yang kudus semakin kudus dan yang jahat semakin jahat sebab kedatangan Tuhan sudah semakin dekat sekali, apakah kita semua sudah siap? Kita perlu berjaga-jaga dengan Firman Tuhan, dan Firman Tuhan ini juga akan Tuhan multiplikasi supaya kita semua semakin kuat di dalam Tuhan.

7. OTORITAS ATAS MUSUH (II RAJ 4:21)

Raja Salomo sangat terkenal pada waktu itu bahkan sangat ditakuti sehingga semakin banyak kerajaan yang akan datang untuk membayar upeti, Salomo begitu menguasai daerah-daerah dan memiliki otoritas yang luas juga atas kerajaan-kerajaan. Ini berarti kita akan diberikan lebih lagi otoritas atas musuh, karena kita akan menghadapi peperangan rohani yang lebih lagi. Ada 3 musuh dalam kehidupan anak-anak Tuhan, yaitu: Iblis, kedagingan dan daya tarik dunia. Kalau kita takluk kepada kedagingan dan daya tarik dunia maka kita mudah sekali diperbudak Iblis. Musuh harus berada di bawah kaki kita dan kita akan keluar sebagai pemenang di akhir zaman ini.

8. DAMAI SEJAHTERA (I RAJ 5:4)

Pada waktu zaman Salomo keadaan umat Israel sangat damai. Kita akan mendapat pelipatgandaan damai sejahtera (bukan damai di dunia/ duniawi) dalam hati kita karena Tuhan sendiri yang akan menabur damai sejahtera itu (Zak 8:12) dan damai sejahtera yang ditabur oleh Tuhan jauh lebih banyak dari apa yang kita gunakan. Damai sejahtera Tuhan akan membuat kita tidak takut, menguduskan kita seluruhnya baik tubuh, jiwa dan roh.

Semua krisis yang terjadi di dunia saat ini dipakai Iblis untuk merampas damai sejahtera dari hidup kita. Kalau kita mau mengalami damai sejahtera berlipatkali-ganda maka kita harus menjadi orang-orang yang mencintai kebenaran dan damai. Kemana kita pergi hendaknya kita menjadi pembawa damai dan bukan kebencian. Allah tidak menghendaki kekacauan melainkan damai sejahtera.

9. JIWA - JIWA (I RAJ 10:24; ZAK 8:23)

Jika kita taat melakukan point 1-8 maka kuasa Tuhan akan ada dalam diri kita, seperti Tuhan Yesus berkata di dalam Kis 1:8, “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas

kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” Jadi Tuhan berjanji akan memberikan kuasa untuk memberitakan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, tetapi juga meningkatkan keefektifan kesaksian yang mengakibatkan orang-orang mudah menerima kesaksian anak-anak-Nya, ini akan menjadi pelipatgandaan jiwa-jiwa, multiplikasi dan buah yang berlipat kali ganda. Akan ada minimal 10 orang datang kepada kita dan minta dikenalkan kepada Tuhan Yesus. Dengan syarat kita memiliki kerelaan memberitakan Injil dan mau bersaksi Kristus...

10. BERKAT JASMANI DAN MATERI / KEMAKMURAN (I RAJ 10:21-27)

Kita akan mengalami pelipatgandaan berkat. Kalau kita lihat Daud adalah seorang yang kaya di zamannya, tapi kekayaan Salomo melebihi kekayaan Daud dan kekayaan seperti itulah yang akan Tuhan curahkan bagi gereja-Nya. Kalau rohani kita bertumbuh maka kita pun akan mengalami berkat-berkat jasmani dan rohani. Pertumbuhan terjadi karena kita taat melakukan Firman, memberi dan membayar persepuluhan. Yang lebih lagi jika kita melakukan Firman Tuhan maka kita akan mengalami multiplikasi kemakmuran.

Tapi Ingat!!! berkat yang kita terima itu bukan untuk kepuasan diri sendiri melainkan untuk penuaian dan menjadi berkat bagi orang lain dan melihat Allah kita adalah Allah yang dahsyat supaya Zak 8:23 akan tergenapi. Amin.

Waktu Kesusahan bagi **YAKUB**

Pembangunan Bait Allah ke- 3 (bagian ke-5, habis)

Penyelamat Israel segera datang

Allah berkenan kembali kepada umat-Nya

Begitu hebat penyesatan dan aniaya yang dilancarkan Iblis, Antikris dan nabi palsu terhadap Israel selama 3,5 tahun terakhir. Mereka berusaha keras untuk memusnahkan umat pilihan-Nya itu dengan berbagai kekejian, berbagai rayuan dosa, hingga penyesatan. Sebagian besar dari 1/3 sisa Israel akan jatuh, namun sebagian lagi akan selamat dan tidak tertipu oleh penyesatan Antikris. Mereka adalah orang-orang pilihan Tuhan yang akan menerima keselamatan dan penghapusan dosa. Jumlah mereka tidak diketahui, tapi pasti hanya sedikit, sebab Rom 9:27 berkata: "...Sekalipun jumlah anak Israel seperti pasir di laut, namun hanya sisanya akan diselamatkan." Tapi mereka inilah umat pemenang ditengah begitu banyak penyesatan, aniaya, wabah penyakit, peperangan, bencana alam, mesias-mesias palsu, nabi-nabi palsu, pengkhianatan dan kehilangan sanak keluarganya. Orang-orang Israel ini adalah orang-orang yang telah teruji, memiliki pertobatan sejati, berusaha mengenal Allah dan Firman-Nya dengan sungguh-sungguh dan mengasihi Tuhan lebih dari segalanya, sehingga Tuhan berkenan kembali kepada mereka dan memperbaharui perjanjian-Nya (Yes 62:1-12). Kini mereka sedang menanti kedatangan Penyelamat mereka, Yesus Kristus, Mempelai Pria (ay. 4), Raja, Mesias dan Allah mereka. "...Sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya." (ay. 11)

Antikris tidak berhasil membujuk orang-orang Israel yang setia ini dengan berbagai penyesatan yang ia lancarkan, termasuk aniaya yang ia lakukan. Namun sekali lagi, Antikris tidak akan melepaskan umat pilihan-Nya itu begitu saja, sekalipun tinggal sedikit, Antikris akan tetap berusaha membinasakan Israel. Ia juga akan berusaha sekuat tenaga agar Penyelamat Israel tidak datang ke dunia ini untuk menyelamatkan Israel dan mendirikan kerajaan-Nya di dunia (kerajaan Millenium), oleh sebab itu Iblis dan Antikris membuat suatu rencana besar, bahkan sangat besar, agar Kristus tidak menginjakkan kaki-Nya di dunia ini...

Persiapan menuju perang Harmagedon

Usaha Iblis menghalangi kedatangan sang penyelamat Israel

Saat mendekati hari-hari terakhir masa 7 tahun kesusahan besar, Iblis tahu bahwa penghukuman terhadap dirinya sudah dekat, hari-hari keberuntungannya (Dan 11:36) segera berakhir. Tuhan Yesus – Sang pemilik seluruh alam semesta ini – akan segera datang dan mengalahkannya. Itulah akhir dari 7 tahun kerajaan Antikris di dunia yang berpusat di Yerusalem, kerajaan keji Antikris akan segera digantikan oleh kerajaan Millenium pimpinan Tuhan Yesus sendiri. Tapi tunggu dulu... Iblis tidak akan melepaskan dunia ini begitu saja, sebisa mungkin ia akan berusaha menggagalkan kedatangan Tuhan Yesus Kristus ke dunia ini, sekalipun kedengarannya bodoh dan tidak mungkin,

namun Iblis, Antikris dan nabi palsu akan melakukannya, mereka akan mengumpulkan kekuatan militer terbesar dalam sepanjang sejarah manusia untuk menggagalkan kedatangan Tuhan Yesus.

“Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.” (Why 16:13). Langkah awal untuk mengumpulkan pasukan yang besar, Iblis (si naga), Antikris dan nabi palsu akan menipu raja-raja diseluruh dunia dengan tanda-tanda ajaib, tujuan utama penipuan yang mereka lakukan adalah mengumpulkan dukungan dari para pemimpin dunia supaya mereka mau mengirimkan kekuatan militernya dalam “perang suci” ke Tanah Permai, yaitu Israel, posisi kedatangan Tuhan Yesus ke dunia. Banyak para pemimpin dunia akhirnya tertipu dan mau mengirimkan militernya mendukung peperangan Antikris, mereka adalah militer negara-negara dari Timur. Dan tidak tanggung-tanggung Why 9:16 mencatat bahwa jumlah tentara yang terkumpul berjumlah 20.000 laksa, 1 laksa=10.000, itu berarti sama dengan 200.000.000 (dua ratus juta) tentara lengkap dengan senjata, peralatan perang, kendaraan militer, logistik dan senjata-senjata pemusnah masal (Why 9:17).

Dari mana datangnya tentara sebanyak itu? Para penafsir percaya bahwa tentara “raja-raja dari Timur” adalah tentara dari negara-negara yang kita kenal sekarang sebagai Asia Timur, seperti negara Cina (kemungkinan sebagai pemimpin), Jepang dan Korea (sebagai pendukung teknologi militer), negara-negara Asean (termasuk Indonesia), India, Pakistan, Banglades, dan negara-negara Timur lainnya. Perhatikan tabel dibawah ini yang mencatat 12 negara dengan jumlah tentara terbanyak...

Dari 12 negara terbesar saja, negara-negara Timur sudah menempati 10 negara dengan jumlah tentara terbanyak, sekalipun kemungkinan Rusia tidak akan mengirimkan tentaranya, oleh karena kekuatan militernya yang porak poranda pada waktu perang Gog dan Magog I, namun secara keseluruhan bagi negara-negara Timur, mengumpulkan 200 juta tentara tidaklah sukar. Namun yang menjadi pertanyaan, mengapa negara-negara ini mau mengikuti perangnya Antikris? Jawabannya adalah... Mereka telah tertipu! Tidak akan ada negara manapun mau menyerahkan sesuatu yang berharga kecuali mereka telah ditipu. Tipuan seperti apa?



Kitab Wahyu selalu menyebut “Iblis” dengan “naga”, ini kemungkinan bahwa wujud Iblis diakhir zaman memang benar-benar sosok seekor naga. Oleh sebab itu tidak sukar bagi Iblis untuk menipu negara-negara Timur (terutama Cina, Jepang dan Korea) yang kepercayaan masyarakatnya begitu melekat dengan sosok naga. Kita sebagai negara-negara Timur sangat mempercayai adanya naga, dongeng-dongeng, upacara keagamaan (seperti barongsai), filsafat,

dan sebagainya selalu berhubungan dengan makhluk yang namanya “naga”. Jadi saat Iblis datang membujuk negara-negara Timur untuk berperang di Tanah Permai, kemungkinan ia datang dalam

wujud nyata seekor naga, sehingga otomatis membuat percayaan orang-orang Timur mengikuti Antikris, belum lagi mukjizat-mukjizat yang dilakukan nabi palsu melalui roh-roh najis berbentuk kataknya akan sangat meyakinkan orang-orang Timur untuk mempercayai Antikris. Padahal mereka sudah tertipu, Raja-raja dan tentara besar dari Timur ini tidak menyadari akan apa yang menanti mereka, yaitu penghakiman Tuhan terhadap bangsa-bangsa yang telah mengirimkan pasukannya tersebut! (Yl 3:12-14). Oleh sebab itu dalam murka-Nya terhadap pemberontak-pemberontak bangsa Timur ini, Tuhan akan mempercepat kedatangan tentara negara-negara Timur ini dengan mengeringkan sungai Efrat, "Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah Timur." (Why 16:12) Sehingga berkumpul ratusan ribu tentara sekutu, Uni Eropa dan tentara dari Timur, mereka dikumpulkan di lembah yang bernama Megido atau Harmagedon. (Untuk melihat kelanjutan kisah ini, Saudara dapat melihat pada artikel "Harmagedon" di edisi 133/November 2009 yang lalu). Pasukan ini akan Antikris tempatkan di tempat dimana Tuhan Yesus akan datang, yaitu Lembah Yosafat (di sekeliling Bait Allah ke-3 di Yerusalem), di lembah Megido dan di sekitar padang gurun Petra dimana Tuhan melindungi sisa-sisa Israel. Pasukan besar ini akan mengepung total padang gurun Petra sehingga tidak mungkin bagi sisa-sisa Israel bisa keluar dengan selamat. Inilah usaha terakhir Iblis untuk menghancurkan Israel dan menghalangi kedatangan Tuhan Yesus ke bumi ini.

KEDATANGAN TUHAN YESUS KE-2

Umat pilihan-Nya yang bertahan dikumpulkan

"Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia." (Mat 24:27)

Seperti yang telah diduga-duga oleh Iblis bahwa Tuhan Yesus akan datang ke dunia ini pada 3,5 tahun setelah Antikris menyatakan diri sebagai Allah di Bait Allah ke-3 akhirnya menjadi kenyataan (tahun yang digunakan adalah tahun Yahudi). Tanpa diduga-duga hari dan jamnya, maka tampaklah Anak Manusia datang di awan-awan dengan segala kemuliaan dan semua orang-orang kudus-Nya (second coming / Why 19:11-14). Akan tetapi Tuhan Yesus tidak akan menginjakkan kakinya di dunia ini sebelum ia menumpas semua musuh-musuhnya yang selama ini telah memberontak terhadap Tuhan, mengikuti dan menyembah Antikris, bersepakat dengan iblis untuk mengagalkan kedatangan-Nya dan yang telah menganiaya kedua umat pilihan-Nya (Israel dan orang-orang percaya tertinggal). Sebelum Ia menginjakkan kaki-Nya ke dunia, Tuhan Yesus akan membereskan dahulu tentara-tentara Antikris dan raja-raja dari Timur.



"Kemudian TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Ia berperang pada hari pertempuran." (Zak 14:3). Maka terjadilah peperangan maha hebat di Tanah Permai, peperangan yang kita kenal sebagai "Perang Harmagedon". Berikut ini urutan kedatangan Tuhan dan kejadian perang Harmagedon:

1. Tuhan pergi dulu ke Edom

1. Tuhan pergi dulu ke Edom

"Siapa dia yang datang dari Edom, yang datang dari Bozra dengan baju yang merah, dia yang bersemarak dengan pakaiannya, yang melangkah dengan kekuatannya yang besar?" "Akulah yang

menjanjikan keadilan dan yang berkuasa untuk menyelamatkan! ... Aku memijak-mijak bangsa-bangsa dalam murka-Ku, menghancurkan mereka dalam kehangatan amarah-Ku dan membuat semburan darah mereka mengalir ke tanah.” (Yes 63:1-6)

Oleh karena padang gurun Edom / Petra dilindungi oleh Tuhan, maka tidak ada satupun pasukan Antikris atau apapun yang dapat memasuki tempat itu untuk mencelakai orang-orang Israel, oleh sebab itu pasukan Antikris hanya bisa mengepung total tempat perlindungan Israel itu, selain untuk membinasakan siapa saja yang keluar dari tempat perlindungan, memutus distribusi bahan makanan, pasukan ini juga berjaga-jaga untuk menghalangi kedatangan Tuhan Yesus yang akan membebaskan sisa-sisa bangsa Israel yang telah bertobat sungguh-sungguh. Tapi pada waktu kedatangan Tuhan Yesus ke-2 kali, Tuhan akan mengawali proses kedatangan-Nya dengan melakukan pembebasan orang-orang Israel yang terkepung pasukan dunia tadi, Tuhan akan datang ke padang gurun Edom. Pembebasan ini akan menjadi pertempuran berdarah pertama yang dilakukan Tuhan Yesus sendiri, tidak dibantu oleh orang-orang Kudus-Nya (ay. 3). Tangan-Nya yang kuat akan membinasakan musuh-musuh-Nya yang masih juga mengepung dan hendak membinasakan Israel, umat pilihan-Nya. Begitu hebatnya pertempuran yang terjadi, sehingga darah mereka yang tewas begitu banyak dan mencemari pakaian Tuhan Yesus dan menjadikannya merah seperti baju seorang yang baru memeras anggur di kilangan (ay. 2).

Dengan tewasnya seluruh pasukan yang mengepung padang gurun Petra, maka menyediakan jalan bagi sisa-sisa Israel untuk mereka keluar dari persembunyian mereka selama ini, inilah saat pembebasan yang Tuhan janjikan kepada sisa-sisa Israel.

2. Tuhan kemudian pergi ke Megido (Why 16:12-17)

Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon. Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah terlaksana." (ay. 16-17)

Inilah yang disebut perang Harmagedon, peperangan antara Tuhan Yesus dibantu orang-orang kudus-Nya melawan pasukan raja-raja dari Timur yang berhasil dihasut oleh Antikris untuk



mengagalkan kedatangan Yesus Kristus yang ke-dua kali. Sekalipun pasukan yang berkumpul sangat besar jumlahnya dan menggunakan persenjataan super canggih, tapi peperangan itu merupakan peperangan yang tidak seimbang, sebab merupakan peperangan antara manusia melawan Tuhan, sehingga akhir dari peperangan itu sudah dapat kita ketahui, itu akan menjadi pembantaian besar-besaran dari para pembesar, raja-raja, jenderal-jenderal, pemimpin-pemimpin, pasukan-pasukan dan semua orang yang terlibat (Why 19:17-21), dan karena begitu banyaknya jumlah mayat akibat perang ini maka seorang malaikat memanggil seluruh burung di langit untuk memakan daging mereka. Dan yang lebih penting adalah dalam perang Harmagedon tersebut tertangkap-lah Antikris dan nabi palsu, mereka tidak dibinasakan seperti yang lainnya, melainkan ditangkap hidup-hidup dan dilemparkan langsung ke dalam neraka (Why 19:20). Begitu juga dengan Iblis / naga, ia tertangkap juga oleh



malaikat surga, diikat dengan rantai, dan dimasukkan kedalam jurang maut, menutupnya untuk waktu 1.000 tahun, sebab jika telah genap waktu tersebut, Iblis akan dilepaskan “sedikit waktu” untuk memimpin pemberontakan terakhir dan memimpin perang Gog dan Magog II di penghujung kerajaan Millenium (Why 20:1-3).

3. Tuhan kemudian menuju Lembah Yosafat (Yoel 3:2)

Lembah Yosafat adalah nama kuno untuk lembah Kidron bagian utara saat ini, letaknya berada diantara bukit Moria (tempat Bait Allah ke-3 berdiri saat itu) dan bukit Zaitun. Ini adalah tempat / markas pasukan ring-1 nya Antikris yang bertugas menjaga Bait Allah ke-3 tempat “berkantornya” Antikris selama 3,5 tahun terakhir. Jumlah mereka cukup banyak, merekalah yang setiap hari menginjak-injak / menajiskan bukit Allah dan Bait Allah ke-3 yang dimata Allah merupakan kekejian dan merupakan pemandangan memilukan bagi penghuni surga



hingga mereka berseru: “...Sampai kapan dosa besar itu menggantikan kurban harian? Sampai kapan tentara surga dan rumah ibadat itu diinjak-injak?” (Dan 8;13). Tapi waktunya akan tiba, bahwa kekejian tersebut akan diakhiri, dan sebagai pembalasan, Tuhan akan berpekerja dengan tentara-tentara ini, Tuhan akan membinasakan mereka semua dengan penghakiman yang keras, sebab nama Yosafat sendiri memiliki arti “Tuhan menghakimi.”

Tentara yang berkumpul akan mati oleh kilat, pedang Kristus, gempa bumi dll. Dan oleh karena bentuk Lembah Yosafat menyerupai sungai kering yang panjang, dimana bagian utaranya lebih tinggi dibanding bagian Selatannya, maka darah tentara-tentara yang mati karena peperangan dengan Tuhan tersebut akan mengalir hingga setinggi ± 150 cm (setinggi kekang kuda, Why 14:20) dan mengalir sejauh 200 mil (296 Km) ke arah bawah/ Selatan, itu akan menjadi aliran / sungai darah manusia terbesar dan terpanjang dalam sejarah manusia, sangat mengerikan.

4. Lalu Tuhan membebaskan Yerusalem (Zak 12:1-9)

“... Maka pada waktu itu Aku berikhtiar untuk memunahkan segala bangsa yang menyerang Yerusalem.” (Ay. 9) Setelah mengiring pasukan Antikris dari bukit Zaitun ke lembah Yosafat dan memusnahkan mereka di sana, lalu Tuhan memalingkan wajah-Nya ke Yerusalem (letak bukit Zaitun itu di Yerusalem) untuk membinasakan sisa-sisa pasukan Antikris yang membanjiri Yerusalem. Inilah peperangan terakhir melawan tentara-tentara dan pendukung Antikris, peperangan yang akan menghancurkan benteng pertahanan terakhir mereka. Sebab Yerusalem dan sekitarnya merupakan markas besar pemerintahan Antikris, seperti Dan 11:45 mencatat : “Ia akan mendirikan kemah kebesarannya di antara laut dan gunung Permai yang kudus itu,...” Satu-satunya laut yang dimiliki Israel adalah laut Mediterania, sedangkan gunung Permai yang kudus adalah Bukit Moriah, tempat Bait Allah ke-3 berdiri. Dan diantara kedua tempat itulah Yerusalem berada, dan disitusi jugalah pasukan Antikris bermarkas.



Peperangannya berbeda dengan peperangan yang sebelumnya, sebab peperangan di Yerusalem ini Tuhan akan melibatkan sisa-sisa orang Israel yang masih bertahan dalam persembunyian dan yang

dimasukkan ke dalam penjara-penjara di Yerusalem dan sekitarnya. Tuhan akan memberikan kekuatan adikodrati kepada sisa-sisa orang Israel tersebut sehingga mereka menjadi kuat seperti kekuatan Daud pada waktu melawan binatang-binatang buas dan melawan musuh-musuhnya. Sekalipun sisa-sisa Israel ini lemah, kurus kering karena kurang makan di persembunyian, atau sakit oleh karena aniaya di penjara, namun seketika itu kekuatan Tuhan akan melingkupi mereka sehingga orang-orang yang lemah ini berubah menjadi pahlawan-pahlawan gagah perkasa, mereka lalu maju berperang, kemungkinan mereka akan berperang dengan tangan kosong atau dengan bantuan apapun yang ditemukan seperti Simson pada waktu melawan pasukan Filistin hanya dengan sebuah rahang keledai, mereka akan membinasakan semua tentara bangsa-bangsa kafir yang telah menginjak-injak Yerusalem dan Bait Allah ke-3. "Pada hari itu keluarga-keluarga Yehuda akan Kujadikan seperti api dalam timbunan kayu bakar atau obor bernyala di bawah berkas-berkas gandum; mereka akan membinasakan bangsa-bangsa di sekelilingnya. Tetapi penduduk Yerusalem akan tetap tinggal di dalam kota dengan aman ... Pada hari itu Aku akan melindungi penduduk Yerusalem; dan yang paling lemah pun di antara mereka akan menjadi sekuat Daud. Mereka akan dibimbing oleh ke-turunan Daud seperti oleh malaikat-Ku, malahan seperti oleh-Ku sendiri." (Zak 12:6-8, BIS)

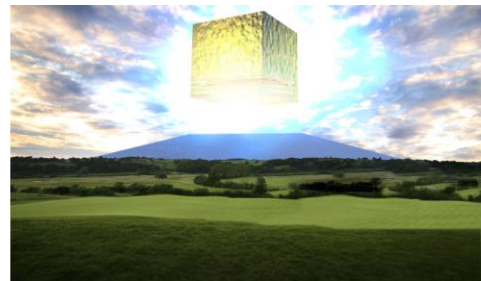
Tuhan akan menginjakkan kakinya ke dunia ini (Second coming)

"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya." (Mat 24:29-30)

Setelah semua pasukan Antikris dan pasukan raja-raja Tumor tewas oleh gempa bumi, kilat, pedang yang keluar dari mulut-Nya, maka siaplah dunia ini menyambut kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Kedatangan-Nya ini sangat berbeda dengan kedatangan-Nya yang pertama pada 2.000 tahun yang lalu, dulu Ia datang dalam kesederhanaan, miskin, lahir di kandang domba, disaksikan hanya oleh para gembala... namun kedatangan-Nya yang ke dua kali ini Ia akan datang dengan KUASA dan segala KEMULIAAN-NYA yang besar, seluruh dunia akan melihat dan meratap, setiap lidah mengaku, dan setiap lutut bertekuk mengakui Yesus sebagai Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan. Tidak dapat dibayangkan bagaimana manusia yang dulunya begitu meninggikan diri terhadap Tuhan, menentang Allah, tidak mau bertobat dan menghujat Allah (Why 16:11), dan menganiaya umat pilihan-Nya, kini meratap dan memohon pengampunan kepada Tuhan Yesus Kristus. Namun sayang, semuanya sudah terlambat, sebab sisa-sisa penduduk dunia ini sudah digolongkan menjadi dua golongan, yaitu mereka yang telah menerima tanda 666 dan mereka yang tidak menerima tanda tersebut dan tetap teguh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sekalipun melewati masa aniaya berat. Tuhan Yesus akan mengumpulkan dua golongan sisa-sisa manusia yang masih hidup tersebut seperti seorang gembala memisahkan domba dan Kambing (Mat 25:32-33). Bagi kambing (yang menerima tanda 666, yang menyembah Antikris maupun patungnya dan orang-orang Kristen murtad dan akhirnya penerima tanda 666) akan langsung dilemparkan ke dalam neraka kekal (Why 19:20); sedangkan kepada domba (yaitu sisa-sisa Israel, orang-orang Kristen tertinggal yang tetap setia kepada Yesus Kristus dan menolak menerima tanda 666 dan

mereka yang menjadi percaya kepada Yesus di masa aniaya) akan masuk dalam Kerajaan Kristus, kerajaan Millenium (Zak 2:11) di bumi ini.

“Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi ke selatan.” (Zak 14:4). Kedatangan-Nya yang kedua kali ke dunia ini sungguh luar biasa dahsyatnya, Tuhan Yesus akan datang dengan segala kemuliaan dan kuasa-Nya, bahkan di bukit Zaitun – tempat Tuhan Yesus menginjakkan kaki-Nya – terbelah dua, kemudian disusul dengan gempa bumi yang maha dahsyat oleh karena turunnya kemuliaan Tuhan, bukit-bukit bergeser dan lembah-lembah tertutup, mengakibatkan perubahan drastis topografi wilayah Yerusalem dan sekitarnya. “Ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, binatang-binatang hutan, segala binatang melata yang merayap di bumi dan semua manusia yang ada di atas bumi akan gentar melihat wajah-Ku. Gunung-gunung akan runtuh, lereng-lereng gunung akan longsor dan tiap tembok akan roboh ke tanah.” (Yeh 38:20). Dan dengan gempa yang besar itu maka negeri sekitar Yerusalem menjadi rata, bukit-bukinya rata, dan lembah-lembahnya meninggi, sedangkan Yerusalem akan menonjol menjadi dataran tinggi seperti gunung terpotong, menyiapkan tempat bagi datangnya Yerusalem Baru dari surga, tempat Yesus dan orang-orang kudus-Nya bertakhta di kerajaan Millenium (Why 3:12). “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya.” (Yes 40:3-5)



Umat pilihan-Nya dibebaskan

“Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.” (Mat 24:31)



Dalam proses pengumpulan sisa-sisa umat pilihan-Nya yang masih bertahan, Tuhan menugaskan kepada para malaikat-Nya menjelajahi ke seluruh penjuru dunia. Sebab ternyata umat pilihan-Nya yang tetap bertahan dari perburuan tentara Antikris adalah dengan bersembunyi di gua-gua, gunung-gunung, hutan-hutan dan tempat-tempat terpencil lainnya di seluruh dunia. Bisa dibayangkan bagaimana keadaan mereka, pasti dalam keadaan kurus kering, sebab mereka telah berada di tempat terpencil tersebut untuk waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 7 tahun dan 3,5 tahun. Siapa sebenarnya Umat pilihan-Nya itu? Umat pilihan yang dikumpulkan Tuhan pada waktu Ia datang ke dunia adalah 3 golongan orang, yaitu:

1. Sisa-sisa orang Israel



“Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapinya seperti orang meratapinya anak tunggal, dan akan menangisinya dengan pedih seperti orang menangisinya anak sulung.” (Zak 12:10)

Kedatangan Tuhan Yesus ke dunia ini menjadi kegemparan besar bagi sisa-sisa Israel, sebab mereka sangat terharu akan apa yang baru saja mereka lihat. Tuhan Yesus, yang telah mereka tolak dan salibkan ternyata adalah Mesias mereka yang sesungguhnya. Mereka menangis dan meratap bercampur malu karena telah menikam dan menyalibkan Tuhan Yesus. Inilah perkenanan kembali kepada umat Israel setelah sempat beralih kepada bangsa-bangsa lain untuk waktu lebih dari 2.000 tahun. Umat pilihan-Nya itu adalah sisa-sisa Israel yang telah melewati penyaringan Tuhan, mereka adalah umat yang benar-benar telah teruji kesetiannya terhadap Tuhan Yesus Kristus sehingga layak untuk keselamatan dan memerintah bersama-sama dengan Kristus di kerajaan Milenium.

Mereka semua akan mendengar panggilan para malaikat-Nya dan mereka keluar dari persembunyiannya di padang gurun Petra. Namun ada hal yang mengejutkan bahwa, ternyata sisa-sisa Israel yang keluar dari persembunyian bukan hanya dari padang gurun Petra, tapi keluar juga dari berbagai tempat di seluruh Israel (Yehuda) termasuk dari Yerusalem (Zak 12:7-8). Mereka adalah orang-orang Israel yang secara ajaib dapat bertahan bersembunyi di bawah tanah (atau entah dimana) selama Antikris berkuasa atas Yerusalem dan seluruh tanah Israel. Mereka akan dikumpulkan juga, bergabung dengan seluruh umat Tuhan dari Petra dan seluruh dunia. Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: “Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.” (Rom 11:26). Ini akan menjadi kelahiran baru besar-besaran bagi bangsa Israel dalam satu hari. Tuhan menghapuskan segala kesalahan Israel, menerima kembali mereka sebagai umat-Nya dan Tuhan menebus mereka semua.

2. Sisa-sisa orang percaya

Umat Tuhan yang kedua yang Tuhan kumpulkan pada waktu Ia datang ke dunia ini adalah sisa-sisa orang percaya. Ini adalah Gereja-Nya yang dulu tertinggal saat terjadi pengangkatan (Mat 24:40; Ibr 4:1), mereka adalah anak-anak Tuhan yang secara ajaib masih hidup (sebab sebagian besar akan mati oleh dahsyatnya masa aniaya, Why 20:4) dan masih tetap mempertahankan imannya kepada Yesus Kristus, tidak menyembah Antikris dan tidak menerima tanda 666 (sekalipun dengan demikian mereka tidak bisa membeli apapun selama masa kesusahan besar ini). Mereka tersebar di seluruh dunia, bersembunyi di gunung-gunung, gua-gua, hutan-hutan dan lari dari kota ke kota lain. Mereka akan dikumpulkan juga, keadaan mereka sangat buruk. Untuk menggambarkan keadaan mereka yang selamat melewati masa kesusahan besar kita dapat melihat orang-orang Yahudi dulu yang selamat melewati masa Holocaus, dari foto-foto yang di ambil para



jurnal waktu itu tampak orang-orang Yahudi yang bertahan sangatlah buruk, mereka kurus kering, sakit, compang-camping, kotor dll., kemungkinan keadaan mereka yang selamat melewati masa aniaya tidak akan jauh berbeda. Mereka akan kurus kering karena tidak ada makanan, sebab hanya mereka yang memiliki tanda 666 yang dapat menjual atau membeli makanan (Why 13:17), mereka berpindah-pindah tempat, lari menghindari kejaran pasukan Antikris, disiksa, kehilangan sanak keluarga, hidup dihutan-hutan, dll.

Tuhan akan membebaskan orang-orang ini, Tuhan akan memulihkan keadaan mereka, dan orang-orang ini akan bergabung dengan sisa-sisa Israel untuk memasuki kerajaan Millenium.

3. Sisa-sisa penduduk dunia yang menjadi percaya kepada Kristus

"Bersorak-sorailah dan bersukarialah, hai puteri Sion, sebab sesungguhnya Aku datang dan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman TUHAN; dan banyak bangsa akan menggabungkan diri kepada TUHAN pada waktu itu dan akan menjadi umat-Ku dan Aku akan diam di tengah-tengahmu." Maka engkau akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu." (Zak 2:10-11).

Golongan yang terakhir ini adalah orang-orang yang menerima penginjilan malaikat yang menjelajah ke seluruh dunia, "Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." (Why 14:6), dan berikutnya mereka adalah orang-orang dari berbagai bangsa yang melihat perbuatan ajaib Tuhan terhadap Israel sehingga mereka mau mengikuti Allah-nya bangsa Israel. "Pada waktu itu sepuluh orang dari berbagai-bagai bangsa dan bahasa akan memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi dengan berkata: Kami mau pergi menyertai kamu, sebab telah kami dengar, bahwa Allah menyertai kamu!" (Zak 8:23). Jumlahnya sangat sedikit, sebab penduduk dunia saja jumlahnya sudah sangat sedikit oleh karena berbagai bencana yang terjadi selama 7 tahun masa kesusahan besar.

Perjanjian baru antara Tuhan dengan Israel

"...Sesungguhnya, akan datang waktunya," demikianlah firman Tuhan, "Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda, ... Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." (Ibr 8:8-10) Baca juga Yeh 37.

Pada edisi sebelumnya kita melihat betapa mengerikan penghukuman yang menimpa bangsa Israel, gambarannya begitu jelas dan tertulis di Alkitab. Namun demikian, hal itu merupakan cara Allah untuk membersihkan Israel dari orang-orang yang tidak mentaati Allah, sebab bagi mereka yang hidup benar, Tuhan berjanji akan melindunginya sampai akhirnya mereka akan memandang sang Raja dalam semarak-Nya, memulihkan kembali Israel dan menyelamatkan mereka semuanya. Sisa-sisa Israel ini akan kembali menjadi Umat-Nya dan Tuhan Yesus akan menjadi Allah-nya. Kedatangan Tuhan Yesus Kristus ke dunia ini merupakan rencana Allah untuk pemulihan dan kelepaan kembali bangsa Israel. Allah tidak hanya menyelamatkan bangsa itu secara harafiah, tapi juga mencelikkan mata rohani mereka (Yes 42:7) yang buta (II Kor 3:14). Para tawanan Israel yang telah menanti di padang gurun Petra, akan dibebaskan-Nya, mengumpulkan mereka bersama-sama umat Israel lainnya yang masih selamat dan membawa mereka kembali ke Tanah Permai. Tuhan

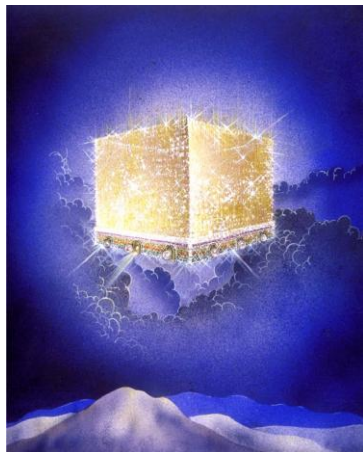
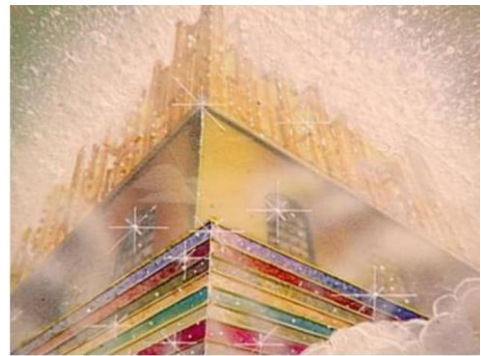
juga mengadakan Perjanjian Baru terhadap umat-Nya ini, Ia akan melupakan dosa-dosa Israel, kembali mengasihinya dan mencurahkan Roh-Nya atas angkatan ini, yang otomatis akan disertai dengan pemulihan, berkat dan mereka akan kembali berbuah-buah.

“Mereka akan merangkak di tanah seperti ular. Dengan takut dan gemetar mereka akan keluar dari pertahanan mereka, lalu datang kepada-Mu, ya TUHAN Allah kami. Tak ada Allah seperti Engkau, ya TUHAN, yang mengampuni dosa umat pilihan-Mu yang tersisa. Tidak untuk selamanya Engkau marah; sebaliknya, Engkau senang menunjukkan cinta-Mu yang tak terbatas itu.” (Mik 7:17-18, BIS).

Yerusalem Baru turun dari surga

Akhir dari Bait Allah ke-3

Dengan gempa bumi yang datang silih berganti dan naiknya tanah Yerusalem menjadi sebuah gunung, maka ratalah semua tanah di Yerusalem dan tanah di sekitar Israel. Tidak ada bangunan-bangunan yang masih bertahan, semua hancur, termasuk Bait Allah ke-3, akan hancur tak berbekas. Bait Allah yang pembangunannya dipersiapkan lebih dari 2.000 tahun ini akhirnya hilang lenyap, tapi Tuhan berjanji bahwa Ia akan menggantinya dengan Bait Allah yang mulia, Yerusalem Baru, yang dibangun menggunakan batu-batu berharga, “Sesungguhnya, Aku akan meletakkan alasmu dari batu hitam dan dasar-dasarmu dari batu nilam. Aku akan membuat kemuncak-kemuncak tembokmu dari batu delima, pintu-pintu gerbangmu dari batu manikam merah dan segenap tembok perbatasanmu dari batu permata.” (Yes 54:11b-12) Inilah Bait Allah surgawi, Yerusalem Baru, yang turun dari surga, dimana Tuhan Yesus sendiri yang akan bertakhta di dalamnya. Lalu dari surga turun Bait Allah yang baru, Bait Allah yang kemuliaannya



melebihi semua Bait Allah yang pernah ada. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka." (Why 21:2-3). Untuk mengerti tentang Yerusalem Baru ini dapat dilihat di artikel "1.000 tahun damai" pada Buletin doa 136/Pebruari 2010. Saat itu semua orang Israel yang diselamatkan, semua orang Kristen (tertinggal) yang berhasil melewati 7 tahun masa aniaya besar dan orang-orang dunia yang menjadi percaya kepada Kristus akan masuk masa 1.000 tahun damai. Pada masa itu, Tuhan sendiri yang akan memerintah atas seluruh dunia ini, Ia akan bertakhta di Yerusalem yang telah dipulihkan bersama-sama orang-orang kudus-Nya. Amin. (Vs.)

Pustaka :

- Donald C. Stamps M.A., M.Div., "The Full Life Study Bible"; Life Publishers International.
- John F. Macarthur, "Kedatangan yang kedua"; Interaksa.
- Tim LaHaye & Jerry B. Jenkins, "Apakah Kita Hidup di Akhir Zaman?" Gospel Press
- Wikipedia; www.wikipedia.org.